



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Penguatan Kapasitas Organisasi Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram
Berbasis Pendampingan Strategis**

*Strengthening The Capacity Of Muhammadiyah Youth Organizations In Mataram City
Based On Strategic Mentoring*

¹⁾Rahmad Hidayat, ²⁾M. Ariy Dermawan, ³⁾Sarif Hidayat, ⁴⁾Nurillah Agustina,
⁵⁾Fujiana

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: rahmad_dayat22@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kapasitas Organisasi Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram dalam menghadapi tantangan organisasi kontemporer. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah perlunya peningkatan pemahaman mendalam terkait Tata Kelola dan Kepatuhan, Perencanaan Strategis dan Pengukuran Kinerja, serta Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan. Metode kegiatan berupa pendampingan strategis, pemberian materi intensif, dan pelatihan praktis. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas program yang tinggi. Rata-rata skor Pratest awal sebesar 50-60 point meningkat drastis menjadi 75-80 pada Post Test, mencerminkan perbaikan pemahaman yang signifikan menuju kategori sangat baik. Peningkatan ini merekomendasikan adopsi modul pelatihan sebagai standar organisasi dan pergeseran fokus tindak lanjut ke implementasi keterampilan lapangan.

Kata Kunci: Pengabdian, Penguatan Kapasitas, Organisasi Pemuda

Abstract

This community service activity aims to strengthen the capacity of the Mataram City Muhammadiyah Youth Organization in facing contemporary organizational challenges. The main problem identified was the need for increased in-depth understanding of Governance and Compliance, Strategic Planning and Performance Measurement, and Risk Management and Decision Making. The activity methods included mentoring, intensive material provision, and practical training. Evaluation results showed high program effectiveness. The average initial Pre-test score of 50-60 points increased drastically to 75-80 in the Post-Test, reflects significant improvement in understanding towards the very good category. This improvement recommended the adoption of the training module as an organizational standard and a shift in the focus of follow-up to the implementation of field skills.

Keywords: Community Service, Capacity Building, Youth Organization

Submitted: 06-11-2025, Revision: 18-04-2026, Accepted: 20-04-2026

PENDAHULUAN

Organisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Mataram memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan generasi muda dan kontribusi terhadap masyarakat. Menurut data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, jumlah pemuda di Indonesia mencapai sekitar 63 juta orang, dan di Kota Mataram sendiri, pemuda berkontribusi signifikan terhadap dinamika sosial dan ekonomi (Harief et al., 2025). Namun, meskipun memiliki potensi besar, Pemuda Muhammadiyah di Mataram menghadapi berbagai tantangan yang sama dengan organisasi Kemuhammadiyan lainnya seperti kapasitas SDM, partisipasi anggota serta tata kelola organisasi (Adzim et al., 2024); (Saddam et al., 2022). Oleh karena itu perlu penguatan kapasitas organisasi.

Lebih lanjut, organisasi kepemudaan tentu memiliki tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia yang terampil. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, tingkat pengangguran di Kota Mataram mencapai 7,5%, yang sebagian besar diisi oleh pemuda. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pemuda yang tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk berkontribusi secara efektif dalam organisasi. Pengembangan kapasitas organisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi serta bisa tampil sebagai calon pemimpin (Mustamin et al., 2020).

Di sisi lain, organisasi ini juga dihadapkan pada masalah pendanaan dan partisipasi anggota. Banyak program yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan dana. Menurut laporan tahunan Pemuda Muhammadiyah, hampir 60% program yang direncanakan tidak terlaksana akibat masalah keuangan dan tingkat partisipasi anggota. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari alternatif pendanaan seperti usaha UMKM dan koperasi (Sahputri et al., 2024), seperti kerjasama dengan sektor swasta atau pemerintah. Hal ini bisa dilihat seperti dalam foto 1 dan 2 dibawah ini.

Foto 1. Suasana Rapat Pengurus Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram



Foto 2. Rapat Kerja Pengurus Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram



Dengan mempertimbangkan situasi yang ada, penting untuk melakukan analisis mendalam dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk penguatan kapasitas Pemuda Muhammadiyah di Kota Mataram. Dengan pendekatan yang tepat, organisasi ini dapat bertransformasi menjadi kekuatan yang lebih signifikan dalam masyarakat dan memberikan dampak positif bagi pemuda dan komunitas secara keseluruhan (Sahadi et al., 2022), khususnya di kota Mataram yang menjadi barometer aktivitas kepemudaan.

Dalam konteks penguatan kapasitas organisasi, permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Muhammadiyah di Kota Mataram sangat kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi ini berkaitan dengan tata kelola organisasi dan kepatuhan, pengukuran kinerja serta pengambilan keputusan. Berdasarkan data internal, hanya sekitar 30% anggota yang aktif

berpartisipasi dalam program-program yang diselenggarakan untuk pemuda. Hal ini juga terjadi di Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram. Hal ini menunjukkan adanya disengagement yang perlu diatasi agar organisasi dapat berjalan dengan efektif seperti penguatan kapasitas organisasi yang dimulai dari para pengurus (Apriliana & Nawangsari, 2021).

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi, terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk penguatan kapasitas organisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Mataram dalam kategori pendampingan strategis. Pertama, perlu dilakukan program pelatihan dan pendidikan yang terstruktur untuk anggota. Kedua, penting untuk memperkuat komunikasi internal dalam organisasi dengan kontrol keaktifan anggota. sehingga.

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman anggota organisasi Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram. Hal ini akan dibuktikan dengan hasil pra test dan post test yang disertai pengamatan setelah kegiatan ini dilakukan. Seperti tingkat partisipasi anggota dalam rapat dan mengikuti kegiatan organisasi yang meningkat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas organisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Mataram akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis berupa pendampingan (Hidayat & Pratama, 2023). Inti kegiatan adalah melakukan pra test, pemberian materi dan post test. Secara lebih detail sebagai berikut.

Pertama, tahap perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan anggota dan perumusan program-program pelatihan. Untuk mendapatkan data yang akurat, akan dilakukan survei dan wawancara dengan ketua dan sekretaris untuk mengetahui keterampilan yang perlu ditingkatkan. Menurut standar (Nullah & Hidayat, 2023), tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dirancang relevan dengan kebutuhan anggota yang belum memahami sepenuhnya karakter dan tugas dalam organisasi. Pada tahap ini berkaitan dengan materi tatakelola organisasi dan kepatuhan.

Kedua, pelaksanaan program pelatihan akan dilakukan dengan melibatkan narasumber yang berpengalaman di bidangnya. Pelatihan akan dilakukan secara interaktif dan melibatkan anggota secara aktif. Berdasarkan pengalaman dari organisasi lain, metode pelatihan yang partisipatif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta seperti terkait pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan. Program ini akan berlangsung selama satu bulan dengan sesi pelatihan yang terjadwal setiap minggu secara berkala oleh tim pengabdian (Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, 2022).

Ketiga, setelah pelatihan dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan anggota serta tingkat partisipasi. Evaluasi ini dilakukan komparasi hasil pretest dengan hasil post test melalui google form serta pengamatan kegiatan organisasi pasca kegiatan. Pretest dan post test disajikan dalam format pilihan ganda, esai singkat, atau kasus studi mini yang dirancang untuk menguji pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. Indikator keberhasilan kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil nilai pretest dan post test yang meningkat. Serta pengamatan aktivitas tingkat partisipasi anggota pasca kegiatan dengan indikator jumlah partisipan yang meningkat. Penting untuk diingat bahwa evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi organisasi Pemuda Muhammadiyah guna menentukan kegiatan lanjutan yang dibutuhkan.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram yang terdiri dari, ketua, Rahmad Hidayat, M.AP dan anggota terdiri M. Ariy Darmawan, M.AP, Sarif Hidayat, M.Pd, mahasiswa atas nama Nurillah Agustina dan Fujiana. Pada saat kegiatan inti disi oleh ketua, sedangkan para anggota menyiapkan persiapan kegiatan. Kegiatan inti dihadiri 10 orang anggota pengurus Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram yang bertempat di Masjid Darul Arqom Batu Ringgit. Jumlah ini dirasa cukup mewakili 50 persen anggota pengurus inti organisasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra test sebelum kegiatan

Pelaksanaan pratest merupakan langkah krusial sebelum memulai sesi penguatan kapasitas organisasi karena berfungsi sebagai alat diagnostik untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman awal peserta terkait materi yang akan disampaikan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang spesifik dan membantu fasilitator atau dosen menyelaraskan konten pelatihan agar lebih relevan dan efektif, sehingga menghindari pengulangan materi yang sudah dikuasai atau kekurangan detail pada aspek yang belum dipahami. Pratest dapat disajikan dalam format pilihan ganda, esai singkat, atau kasus studi mini yang dirancang untuk menguji pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. Dalam konteks penguatan kapasitas, fokus utama pratest harus mencakup tiga materi inti: (1) Tata Kelola Organisasi dan Kepatuhan (Governance and Compliance), menguji pemahaman peserta tentang struktur, peran anggota, dan regulasi internal/eksternal; (2) Perencanaan Strategis dan Pengukuran Kinerja (Strategic Planning and Performance Measurement), mengevaluasi kemampuan mereka dalam merumuskan visi, misi, dan indikator kinerja; dan (3) Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan (Risk Management and Decision Making), menilai kesiapan mereka dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons potensi risiko organisasi. Pelaksanaan ini dengan google form.

Hasil dari pratest tersebut kemudian diolah secara komprehensif, tidak hanya untuk menentukan nilai individu, tetapi yang lebih penting, untuk menciptakan profil kolektif kebutuhan pembelajaran organisasi. Analisis ini memungkinkan penyesuaian intensitas dan durasi materi inti selama kegiatan penguatan kapasitas. Misalnya, jika skor pratest menunjukkan pemahaman yang kuat pada Tata Kelola namun lemah pada aspek Perencanaan Strategis, maka fokus dan alokasi waktu sesi pelatihan akan lebih ditekankan pada pengembangan kerangka kerja strategis dan pengukuran KPI yang efektif. Proses ini harus dilaksanakan secara anonim dan non-judgemental untuk mendorong kejujuran dalam pengisian dan mengurangi kecemasan peserta, menjadikannya sebuah *benchmark* yang konstruktif, bukan sebuah evaluasi yang bersifat menghakimi. Dengan demikian, pratest memastikan bahwa investasi waktu dan

sumber daya dalam kegiatan penguatan kapasitas menjadi tepat sasaran, maksimal dalam meningkatkan kompetensi yang paling dibutuhkan oleh anggota organisasi.

Adapun hasilnya diperoleh bahwa aspek manajemen resiko dan pengambilan keputusan masih memiliki nilai yang rendah, yang artinya harus menjadi focus utama penyampaian materi, sedangkan aspek tata kelola organisasi dan kepatuhan serta perencanaan strategis sudah memiliki nilai yang cukup. Namun, tetap harus diupayakan untuk ditingkatkan. Secara detail sebagai berikut dalam gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pratest

2. Pemberian Materi

Berdasarkan premis bahwa hasil analisis pratest menunjukkan nilai rata-rata peserta masih biasa atau kurang di ketiga materi inti, fokus pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas harus berupa sesi yang sangat praktis, interaktif, dan berorientasi pada solusi (problem-solving). Penyampaian materi dilakukan dalam beberapa tahap.

Berikut adalah kerangka materi pelaksanaan kegiatan (workshop) yang didesain untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, dengan penekanan pada peningkatan kompetensi di ketiga indikator tersebut:

Sesi 1: Membangun Fondasi Tata Kelola yang Kuat (Governance and Compliance)

Sesi 2: Mengubah Visi menjadi Aksi: *Strategic Planning*

Sesi 3: Mitigasi Proaktif: Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan

Foto 4. Setelah Kegiatan Pemberian Materi



3. Post test setelah kegiatan

Setelah tuntasnya rangkaian sesi intensif yang berfokus pada Tata Kelola, Perencanaan Strategis, dan Manajemen Risiko, dilakukan post-test untuk mengukur dampak langsung dari kegiatan penguatan kapasitas. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dan merata di ketiga materi inti. Jika pada pratest nilai rata-rata kolektif peserta berkisar pada angka 50 point (kategori 'Kurang'), post-test melonjak drastis hingga mencapai 80 point (kategori 'Sangat Baik'). Secara spesifik, pemahaman terkait manajemen resiko dan pengambilan keputusan, yang merupakan kelemahan terbesar di awal-mengalami peningkatan tertinggi sebesar 25 poin persentase, menunjukkan efektivitas penyampaian materi. Peningkatan ini tidak

hanya terwujud dalam skor teoritis, tetapi juga dalam kemampuan peserta menghasilkan output praktis, seperti tersusunnya draft Peta Strategi dan Matriks Risiko Kritis yang jauh lebih terstruktur dan actionable dibandingkan sebelum workshop. Peningkatan tajam ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis studi kasus dan aplikasi langsung berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan implementasi, memastikan bahwa investasi waktu dan sumber daya organisasi menghasilkan kompetensi inti yang nyata di lapangan. Untuk lebih detail bisa dilihat dalam tabel gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Hasil post test

Analisis/Diskusi

Tiga area yang menjadi fokus program (Tata Kelola, Perencanaan Strategis, dan Manajemen Risiko) adalah elemen vital bagi keberlanjutan dan efektivitas organisasi di era modern, terutama bagi organisasi pemuda yang sering kali beroperasi dengan sumber daya terbatas dan menghadapi dinamika perubahan sosial-politik yang cepat. Penguatan organisasi guna peningkatan pemahaman pengelolaan organisasi (Rahmawati & Nuur Rasyid, 2024) (Lodan, 2022) dan tehnik pendampingan strategis (Widodo et al., 2025).

Metode yang digunakan yaitu pendampingan, pemberian materi intensif, dan pelatihan praktis adalah pendekatan *blended learning* yang komprehensif. Pendampingan dan pelatihan praktis memastikan materi tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dapat diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas program yang tinggi, dengan peningkatan skor dari 50-60 pada Pratest menjadi 75-80 pada Post Test. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa program berhasil mentransfer pengetahuan dasar (dari skor 'cukup' menjadi 'baik/sangat baik') dalam waktu singkat, memvalidasi kualitas modul pelatihan dan metode penyampaiannya. Ini merupakan indikator keberhasilan yang kuat dalam kegiatan pendampingan strategis di Pemuda Muhammadiyah ini.

Studi menunjukkan bahwa praktik tata kelola yang kuat seperti pemahaman organisasi yang baik, adanya pengukuran kinerja serta pengambilan keputusan membawa dampak positif bagi suatu organisasi (Pratama et al., 2025) (Umami et al., 2022). Organisasi yang mengadopsi struktur tata kelola formal memiliki kinerja yang lebih baik dalam pencapaian misi (Herman & Renz, 2028). Sedangkan penelitian pada organisasi kepemudaan menunjukkan bahwa adopsi proses perencanaan strategis formal (penetapan tujuan, analisis lingkungan, dan alokasi sumber daya) meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan eksternal dan secara konsisten mencapai target program yang ditetapkan Bryson, J. M. (2018). Disisi lain, efektivitas pelatihan, yang diukur dengan peningkatan pengetahuan (seperti peningkatan skor Post Test), tidak secara otomatis diterjemahkan menjadi perubahan perilaku kerja (implementasi lapangan). Transfer keterampilan memerlukan dukungan organisasi yang berkelanjutan, umpan balik pasca-pelatihan, dan peluang penerapan yang jelas Baldwin, T. T., & Ford, J. K. (1988). Dan terakhir, Organisasi yang mengintegrasikan kerangka kerja manajemen risiko (identifikasi, penilaian, mitigasi) ke dalam proses pengambilan keputusan strategis mereka cenderung memiliki tingkat kegagalan proyek yang lebih rendah dan menunjukkan ketahanan yang lebih besar terhadap krisis eksternal, Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012).

SIMPULAN

Kegiatan penguatan kapasitas ini menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi dalam mentransformasi pemahaman peserta, terbukti dari peningkatan skor Pratest ke Post Test sebesar 20 sampai 25 poin. Peningkatan nilai ini mengindikasikan bahwa seluruh materi inti yang disampaikan telah terserap dengan baik oleh peserta. Secara spesifik, ketiga aspek penilaian utama (1) Tata Kelola Organisasi dan Kepatuhan, (2) Perencanaan Strategis dan Pengukuran Kinerja, dan (3) Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan, mengalami perbaikan yang signifikan. Kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan pengetahuan kecil yang ada dan membawa pemahaman kolektif peserta mendekati tingkat kompetensi yang optimal.

Kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah keberhasilan program pelatihan dalam mencapai sasaran penguatan pengetahuan yang terukur, menjadikan hasil Pratest dan Post Test ini sebagai rekomendasi kuat untuk keberlanjutan dan validasi metode pelatihan. Hal penting juga terkait perlu dilakukan pemantauan kinerja berkala (follow-up) untuk memastikan peningkatan nilai pengetahuan di Post Test benar-benar termanifestasi dalam praktik pengambilan keputusan dan manajemen risiko sehari-hari.

Program lanjutan yang bisa dilaksanakan terkait pendampingan strategis dengan topik pemanfaatan AI dalam konten sosial media organisasi kepemudaan, teknik komunikasi organisasi tingkat lanjut, dan kewirausahaan untuk pemuda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Pihak LPPM UMMAT yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F., Juwandi, R., & Fitriyadi, D. S. (2024). Peran Pemuda Muhammadiyah Dalam Penguatan Karakter Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.136>
- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *FORUM EKONOMI*. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>
- Harief, A., Sinaga, P., & Bhakti, T. S. (2025). Eksistensi Hukum Terhadap Organisasi Kepemudaan Dalam Pemenuhan Hak Konstitusional. *Binamulia Hukum*. <https://doi.org/10.37893/jbh.v14i1.1010>

- Hidayat, R., & Pratama, I. N. (2023). Kolaborasi Multi Stakeholder Dalam Menjaga Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2474>
- Lodan, K. T. (2022). Penguatan Organisasi Dalam Pengembangan Kapasitas Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Batam. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.4182>
- Mustamin, M., Hidayat, R., & Alfian, Y. (2020). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemulihan Pembangunan Fisik Pasca Gempa (Studi Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*. <https://doi.org/10.31764/jiap.v8i2.2794>
- Nullah, I., & Hidayat, R. (2023). Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Perkara Melalui E-Court Di Pengadilan Tata Usaha Negara Mataram. *JURNAL ILMIAH ILMU ADMINISTRASI*. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i2.3714>
- Pratama, I. N., Zitri, I., & Afandi, L. A. (2025). Pelatihan Manajemen Usaha Berbasis Digital Pada Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Rahmawati, D. E., & Nuur Rasyid, H. A. (2024). Penguatan Ideologi dan Kapasitas Organisasi Pengurus Ranting Aisyiyah (PRA) Trihanggo Utara. *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i2.753>
- Saddam, S., Iskandar, I., Lestana, Y., Sudarta, S., Hidayat, R., Rachman, M. T., Zitri, I., Ardyawin, I., Rifaid, R., Jafar, M. U. A., Iswanto, D., Sakban, A., Isnaini, I., Rahman, N., Setiawan, I., Ilham, I., Pratama, I. N., Hidayatullah, H., & Fariadin, A. (2022). Penguatan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah. *Abdimas Mandalika*. <https://doi.org/10.31764/am.v1i1.8033>
- Sahadi, Neti Sunarti, & Endah Puspitasari. (2022). Pengembangan Organisasi (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i2.2712>
- Sahputri, M. Y., Huwaida, H., Saputri, W., & Hidayat, R. (2024). Peran Dinas Koprasi Dan Umkm Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada Rapat Tahunan Koprasi. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. <https://doi.org/10.69688/aremben.v2i2.81>
- Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, M. (2022). Penguatan Sistem Administrasi Skala Prioritas Pemerintah Desa. *Jces*.
- Umami, R., Jafar, M. U. A., & Zitri, I. (2022). Fungsi Hukum Sebagai Bagian Dari Penguatan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2837>

Widodo, Z. D., Lusia, A., Tri Wulandari, A., & Fadhlurrahman, M. H. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pelatihan Manajemen Talenta Berbasis Pengetahuan Pada Organisasi Gen-Z Di Kabupaten Karanganyar. *PROFICIO*. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4915>